

Media Update

UPN Yogyakarta Gelar Talk Show dengan Presiden Direktur PT Freeport Indonesia

Yogyakarta, 4 Maret - Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNYK) menggelar CEO Talk bertajuk "Memimpin di Era Perubahan dengan Semangat Bela Negara" menghadirkan narasumber Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Tony Wenas, bertempat di Primary Hall Laboratorium Riset Terpadu UPNYK, Senin (4/3).

Tony Wenas membuka CEO Talk dengan memberi kejutan kepada para peserta. Ia menantang mahasiswa melontarkan lima pertanyaan apa saja, tidak harus tentang pertambangan. Para peserta menyambut antusias dengan mengajukan berbagai pertanyaan.

Ada yang bertanya tips sukses sebagai CEO, kontribusi Freeport terhadap Indonesia, apa saja program CSR perusahaan, bagaimana konsep kesetaraan gender di tempat kerja, hingga bagaimana berkarir di perusahaan tambang.

Menjawab pertanyaan tips sukses menjadi CEO sebuah perusahaan tambang terbesar di dunia, Tony mengatakan ada empat hal yang selalu ia pegang teguh dan sampaikan kepada karyawan.

"Berdasarkan pengalaman saya dari dulu sampai sekarang, ada empat hal yang saya tanamkan dalam diri yaitu jujur, disiplin, fokus, dan tulus. Jujur kita tahu artinya apa, disiplin ini antara lain soal waktu," katanya.

Selanjutnya, Tony menjelaskan arti Fokus khususnya dalam konteks melaksanakan pekerjaan. "Orang bertanya saya punya bisnis apa, saya katakan tidak punya. Saya fokus menjadi karyawan Freeport," katanya.

Berikutnya adalah Tulus dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban hingga selesai dan tuntas. Bukan untuk dipuji, bukan karena mendapat bonus atau promosi.

Soal tips sukses menjadi pemimpin, ia berpegang pada filosofi ajaran Ki Hadjar Dewantara yakni Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mbangun Karso, Tut Wuri Handayani.

"Meski ada banyak teori manajemen kepemimpinan, saya dalam memimpin lebih senang dengan filosofi Ki Hajar Dewantara," katanya.

Tony menjelaskan semboyan tersebut memiliki filosofi yang sangat dalam. "Jadi terkadang kita harus ada di depan untuk menarik gerbong, tapi terkadang kita perlu ada di tengah di antara semuanya untuk bersama dengan mereka, dan terkadang ada di belakang untuk mendorong. Jadi bukan kita terus yang tampil di depan" katanya.

"Kami merasa terhormat bisa menghadirkan Pak Tony Wenas sebagai salah satu CEO terbaik Indonesia di kampus UPN Yogyakarta. Acara ini diselenggarakan sebagai platform untuk memperkenalkan konsep praktisi di industri dengan fokus pada semangat bela negara," kata Rektor UPNYK Prof. Dr. Irhas Effendi, M.Si., saat membuka acara.

Kegiatan ini, lanjut Rektor, menjadi kesempatan yang sangat berharga mahasiswa untuk memahami peran seorang pemimpin dalam sektor manajerial, khususnya dalam konteks kepemimpinan perusahaan.

Ia berharap CEO Talk dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya kepemimpinan dalam menghadapi perubahan zaman.

"Freeport Indonesia memiliki andil dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar, melalui acara ini mahasiswa mendapat kesempatan yang sangat berharga dapat bertanya langsung kepada Pak Tony bagaimana memimpin perusahaan, bagaimana tips menghadapi berbagai tantangan, dan bagaimana bentuk Bela Negara versi Freeport Indonesia," katanya.

Selain menjawab pertanyaan peserta CEO Talk, Tony juga menjelaskan tentang praktik pertambangan berkelanjutan yang dijalankan perusahaan. PTFI menambang dan memproses bijih menghasilkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak. Hingga 2023, PTFI telah berinvestasi sebesar 22,3 miliar dolar AS, termasuk untuk pengembangan Tambang Bawah Tanah.

"Kontribusi Freeport Indonesia kepada negara dalam bentuk pajak, royalti, dividen dan lainnya dari 1992-2023 sebesar 29,3 miliar dolar AS," katanya.

Ia juga menjelaskan praktik pertambangan berkelanjutan yang dilakukan Freeport Indonesia yang berjalan beriringan dengan pembangunan masyarakat Suku Amungme, Suku Kamoro, dan lima suku kerabat, serta masyarakat Papua lainnya.

"Investasi Sosial Freeport Indonesia mencapai 122 juta dolar AS pada 2023. Berfokus pada sektor pendidikan, kesehatan, serta dukungan budaya dan olahraga. Memberikan lebih dari 12.000 fasilitas beasiswa, terutama pelajar asal Papua," katanya.

Adapun kegiatan ini diikuti 300 mahasiswa. Selain berdialog dengan mahasiswa, Tony juga menyerahkan beasiswa bagi empat mahasiswa Papua Berprestasi.

Rektor berharap ke depannya UPN Yogyakarta dengan PT Freeport Indonesia dapat meningkatkan kerja sama di bidang akademik, misalnya memberikan kesempatan lebih luas lagi kepada pelajar Papua untuk melanjutkan studinya di UPN Yogyakarta.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Tony Wenas saat memberikan pemaparan dalam sesi <i>CEO Talks</i> yang dipandu oleh Dr. Barlian Dwinagara (kiri), hari Senin (4/3/2024).</p>
	<p>Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Tony Wenas bersama Rektor UPNYK, Prof. Irhas Effendi saat memberikan plakat simbolis kepada penerima beasiswa yang merupakan mahasiswa UPNYK berprestasi dari Papua, Senin (4/3/2024).</p>

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Info Kontak

Katri Krisnati
 Vice President,
 Corporate Communications
 PT Freeport Indonesia
 0811 173947
kkrisnat@fmi.com

Desy Saputra
 External Communication Manager
 Corporate Communications
 PT Freeport Indonesia
 0812 84817710
rsaputra24@fmi.com